ABSTRAK

Hubungan antara penduduk dan pertumbuhan ekonomi menjadi perdebatan dalam Ilmu Ekonomi. Kelompok pertama menyatakan penduduk berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kelompok kedua percaya penduduk mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Kelompok ketiga menganggap pertumbuhan penduduk tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kelompok keempat mengganggap penduduk dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penduduk terhadap output di Indonesia. Penelitian ini menggunakan model teoretik yang dikembangkan Becker et al (1999). Menurut Becker et al (1999), kepadatan penduduk yang tinggi akan meningkatkan persaingan di pasar tenaga kerja. Persaingan yang semakin ketat ini akan menstimulasi akumulasi modal manusia yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Data yang dianalisis adalah data panel data yang mencakup provinsi-provinsi di Indonesia selama periode 2004 – 2013. Metode analisis yang digunakan adalah Model Panel Data Simultan, yaitu *Within* 2SLS (*Fixed Effect Method*) dengan estimasi menggunakan *Instrumental Variable* (IV/2SLS). Variabel penduduk diukur dengan kepadatan penduduk dan tenaga kerja sedangkan variabel output diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Hasil estimasi menunjukkan bahwa kepadatan penduduk berpengaruh negatif terhadap akumulasi modal manusia dan akumulasi modal manusia berpengaruh positif terhadap output. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penduduk yang banyak akan berpengaruh positif terhadap output perekonomian jika penduduk tersebut memiliki kualitas modal manusia yang unggul. Ini berarti, pengaruh positif kepadatan penduduk terhadap output terjadi ketika kepadatan penduduk yang tinggi mendorong terjadinya akumulasi sumber daya manusia

Kata Kunci : penduduk, modal manusia, pertumbuhan ekonomi.
JEL Classification: J1, O15, O47